



**LAPORAN PENELITIAN**

**JUDUL:**

**Analisis Ketertarikan Mahasiswa Terhadap *Cryptocurrency* dan Pasar Modal Tradisional: Studi Kasus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri**

Oleh:

|                                   |              |
|-----------------------------------|--------------|
| Rendy Setiawan                    | (2112010284) |
| Dr. Amin Tohari, M.Si.            | (0715078102) |
| Itot Bian Raharjo, S.Pd, S.E, M.M | (0718118401) |

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2025**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi keuangan telah memperkenalkan *cryptocurrency* sebagai instrumen investasi alternatif. *Cryptocurrency* menawarkan potensi keuntungan yang tinggi dengan sifat desentralisasinya yang menarik perhatian banyak kalangan, termasuk generasi muda seperti mahasiswa. Di sisi lain, pasar modal tradisional tetap menjadi pilihan investor yang mengutamakan stabilitas dan kepastian (Sullivan & Wang, 2021). Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Nusantara PGRI Kediri, keputusan untuk berinvestasi di *cryptocurrency* atau pasar modal tradisional menimbulkan pertanyaan besar. Sebab, keduanya memiliki karakteristik yang sangat berbeda, baik dalam hal potensi keuntungan, tingkat risiko, dan ataupun aksesibilitas.

Jika yang dijadikan subjek adalah masyarakat umum, maka akan timbul tantangan dalam menyaring responden yang memiliki pengalaman atau ketertarikan terhadap *cryptocurrency* maupun pasar modal. Selain itu, masyarakat umum memiliki keragaman latar belakang usia, pekerjaan, pendidikan, dan pemahaman, sehingga tidak fokus dalam konteks penelitian ini yang secara spesifik meneliti generasi muda, khususnya mahasiswa ekonomi. Observasi terhadap mahasiswa dari fakultas lain (misalnya PGSD, FK, atau Teknik) menunjukkan bahwa minat mereka terhadap dunia investasi relatif lebih rendah. Selain karena kurangnya mata kuliah terkait keuangan, mereka juga lebih fokus pada bidang studi masing-masing yang tidak banyak bersinggungan dengan isu ekonomi digital. Observasi pada masyarakat umum dan mahasiswa selain FEB berjumlah 46 responden dan rata-rata dari mereka tidak tahu atau hanya sekedar tahu investasi *cryptocurrency* dan pasar modal tradisional berjumlah 64% dari total 46 responden sehingga 29,44 lebih dari setengah responden yang kurang paham jika respondennya dari masyarakat umum atau mahasiswa selain FEB. Oleh karena itu, apabila dijadikan sampel, dikhawatirkan mereka akan memberikan jawaban yang kurang mendalam atau bahkan tidak memahami topik yang diteliti.

Meskipun minat mahasiswa terhadap dunia investasi menunjukkan peningkatan, kenyataannya banyak dari mereka masih menghadapi kesulitan dalam menentukan pilihan instrumen investasi yang sesuai. Hal ini disebabkan oleh minimnya pemahaman menyeluruh mengenai karakteristik dan risiko dari masing-masing instrumen, baik itu *cryptocurrency* maupun pasar modal tradisional. Mirisnya, hal tersebut dialami oleh mahasiswa fakultas ilmu ekonomi dan bisnis (FEB).

Kurangnya pemahaman tersebut dapat mengarah pada keputusan yang kurang tepat, seperti memilih investasi hanya berdasarkan tren atau iming-iming keuntungan tinggi tanpa mempertimbangkan aspek risiko dan keamanan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa FEB Universitas Nusantara PGRI Kediri masih bingung dalam menentukan pilihan investasi, bahkan tidak sedikit yang terjebak dalam investasi berbasis tren semata, tanpa memahami risiko dan mekanismenya secara menyeluruh. Banyak dari mereka yang mencoba investasi *cryptocurrency* karena melihat keuntungan jangka pendek yang viral di media sosial, namun mengalami kerugian karena kurangnya pemahaman terhadap volatilitas pasar dan keamanan digital. Di sisi lain, ada pula mahasiswa yang enggan mencoba pasar modal tradisional karena menganggap prosesnya rumit dan memerlukan modal besar, meskipun sebenarnya terdapat platform digital yang memfasilitasi investasi dengan nominal kecil. Selain itu, persepsi terhadap risiko, kenyamanan dalam penggunaan teknologi, serta rasa percaya terhadap instrumen digital juga menjadi penghalang tersendiri. Beberapa mahasiswa mungkin merasa tertarik dengan kemudahan akses dan inovasi dari *cryptocurrency*, namun ragu karena kurangnya pemahaman teknis dan kekhawatiran terhadap keamanannya. Sementara itu, pasar modal konvensional cenderung menawarkan stabilitas yang lebih tinggi, namun kerap dipandang kompleks dan membutuhkan waktu serta biaya yang cukup besar dalam prosesnya. Kondisi ini menjadi kendala tersendiri, khususnya bagi investor pemula seperti kalangan mahasiswa, dalam memahami serta menentukan instrumen investasi yang paling selaras dengan karakteristik dan tujuan finansial mereka.

Dalam memahami ketertarikan mahasiswa terhadap instrumen investasi digital seperti *cryptocurrency*, pendekatan digital memberi kemudahan informasi

dan edukasi menjadi sangat relevan. Santoso, Laksono, dan Muslih (2022) menyoroti bahwa pemanfaatan kampanye digital melalui media sosial merupakan strategi yang efektif dalam mendukung pengembangan ruang belajar berbasis komunitas. Strategi ini dapat diadopsi dalam konteks edukasi investasi, khususnya untuk meningkatkan literasi mahasiswa mengenai *cryptocurrency* dan pasar modal tradisional. Dengan memanfaatkan media sosial secara optimal, institusi pendidikan dapat menjangkau mahasiswa dengan cara yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebiasaan digital penggunaannya. Sehingga, dapat meningkatkan ketertarikan dan pemahaman terhadap kedua jenis instrumen tersebut.

Minat terhadap investasi dikalangan mahasiswa semakin meningkat. Akan tetapi, dalam pengambilan keputusan pemilihan instrumen investasi masih dihadapkan dengan banyak keterbatasan. Salah satunya, literasi keuangan. Mahasiswa yang masih memiliki pemahaman terbatas tentang instrumen keuangan cenderung kesulitan dalam membuat keputusan investasi yang optimal, baik di pasar modal tradisional atau di *cryptocurrency* (Hastings & Mitchell, 2011). Selain itu, faktor psikologis seperti persepsi terhadap risiko, tingkat kenyamanan, dan ketertarikan terhadap teknologi baru, turut mempengaruhi keputusan investasi. Mahasiswa dengan persepsi risiko yang rendah atau yang lebih tertarik pada inovasi teknologi mungkin lebih cenderung memilih *cryptocurrency*, meskipun instrumen ini memiliki volatilitas yang tinggi (Lusardi & Mitchell, 2014).

Lebih lanjut, aksesibilitas juga menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. Meskipun *platform* investasi *cryptocurrency* kini dapat diakses melalui aplikasi ponsel pintar, masih ada tantangan dalam hal pemahaman teknis dan keamanan yang menghalangi banyak mahasiswa untuk terlibat lebih jauh. Meskipun pasar modal tradisional telah terdigitalisasi, aksesnya masih terkendala oleh kompleksitas mekanisme pasar dan biaya transaksi yang tinggi, terutama bagi investor pemula (Beck *et al.*, 2018). Selain itu, inovasi teknologi dalam hal aplikasi investasi yang lebih ramah pengguna dan edukasi berbasis teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap kedua pasar ini. Teknologi yang mempermudah akses dan memahami

instrumen keuangan dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif berinvestasi (Atkinson & Messy, 2012).

Meskipun telah terdapat banyak penelitian tentang literasi keuangan dan perilaku investasi, gap riset masih signifikan dalam membandingkan ketertarikan mahasiswa terhadap *cryptocurrency* dan pasar modal tradisional. Dalam kaitannya, penelitian hanya fokus pada satu jenis pasar keuangan, baik *cryptocurrency* maupun pasar modal tradisional. Namun, belum banyak yang membandingkan faktor-faktor yang mempengaruhi ketertarikan mahasiswa terhadap kedua pasar ini secara langsung. Dalam penelitian sebelumnya terdapat kecenderungan untuk mengkaji literasi keuangan secara terpisah dari faktor psikologis, aksesibilitas dan, inovasi teknologi.

Padahal, keempat faktor ini saling terkait dan mempengaruhi keputusan investasi secara kompleks (Lusardi *et al.*, 2010). Mengacu pada penjelasan mengenai manajemen strategi beserta komponennya, langkah awal dalam merumuskan strategi bisnis maupun strategi investasi adalah melakukan analisis terhadap faktor-faktor eksternal dan internal yang memengaruhinya (Sudarni & Faisol, 2023). Selain itu, sebagian besar penelitian mengenai literasi keuangan dan perilaku investasi dilakukan pada populasi umum atau profesional yang sudah berpengalaman dalam dunia investasi. Sedangkan, riset yang fokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis masih terbatas. Oleh karena itu, melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai cara mahasiswa berlatar belakang ekonomi membentuk minat terhadap kedua jenis pasar tersebut, serta sejauh mana aspek-aspek seperti literasi keuangan, faktor psikologis, kemudahan akses, dan perkembangan teknologi berperan dalam memengaruhi keputusan investasi mereka.

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti telah menemukan beberapa penelitian yang relevan. Pertama, Jurnal Manajemen Dan Akuntansi yang berjudul Pengaruh *Financial Literacy, Risk Perception, dan Self control* seseorang tidak berinvestasi saham. Penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan, persepsi terhadap risiko, dan kontrol diri memainkan peran penting dalam memengaruhi keputusan individu untuk berinvestasi di pasar saham. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang rendah umumnya memiliki

pemahaman yang terbatas mengenai mekanisme dan dinamika pasar saham. Hal tersebut menimbulkan ketidakpercayaan terhadap investasi saham. Persepsi risiko yang tinggi juga mendorong mereka menghindari investasi saham karena merasa risikonya terlalu besar dibandingkan keuntungan potensial. Sementara itu, kontrol diri berkontribusi dalam mengatur perilaku keuangan individu, di mana mereka yang memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi cenderung lebih cermat dan waspada dalam menghadapi keputusan investasi yang mengandung risiko tinggi (Almasah & Widarno, 2024).

Kedua, penelitian tentang pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi *cryptocurrency* oleh Lelyta Dewi Candra Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah Volume 6 Nomor 2, Desember 2023. Literasi keuangan yang memadai memungkinkan investor untuk lebih memahami instrumen keuangan yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah, yang pada gilirannya memperkuat kepercayaan mereka dalam melakukan investasi pada aset berisiko seperti *cryptocurrency*. Pengetahuan investasi yang lebih tinggi membuat investor lebih mampu menilai potensi keuntungan dan risiko, sementara persepsi risiko yang dipahami dengan baik membantu mereka membuat keputusan yang lebih rasional dalam berinvestasi. Kombinasi dari literasi keuangan syariah yang kuat, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko yang tepat akan berkontribusi pada peningkatan minat individu dalam memilih *cryptocurrency* sebagai instrumen investasi (Candra & Abdullah, 2023).

Ketiga Faktor psikologis pada *Journal of Social Research* Juni 2022 yang berjudul Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, pengetahuan konsumen dan promosi terhadap penggunaan *cryptocurrency* sebagai instrumen investasi. Penelitian ini menunjukkan faktor psikologis, seperti persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan, memiliki pengaruh signifikan terhadap minat individu dalam menggunakan *cryptocurrency* sebagai instrumen investasi. Persepsi manfaat memengaruhi keyakinan konsumen akan potensi keuntungan dan nilai tambah *cryptocurrency*, mendorong mereka untuk mempertimbangkannya sebagai pilihan investasi. Selain itu, persepsi kemudahan penggunaan memengaruhi tingkat kenyamanan dan rasa percaya diri individu dalam menggunakan teknologi *cryptocurrency*, yang penting bagi mereka yang

mungkin belum berpengalaman di bidang ini. Pengetahuan konsumen tentang *cryptocurrency* juga memperkuat pengaruh faktor psikologis ini, karena individu yang lebih paham cenderung memiliki persepsi yang lebih positif tentang manfaat dan kemudahan penggunaannya. Faktor promosi memainkan peran pendukung dengan membangun eksposur dan mendorong konsumen untuk lebih memahami *cryptocurrency*. Kombinasi tersebut mampu meningkatkan minat individu dalam investasi *cryptocurrency* (Purba & Siregar, 2022).

Keempat penelitian Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK), yang berjudul Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Faktor psikologis terbukti memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap tingkat ketertarikan mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa aspek psikologis, seperti kepercayaan diri, sikap terhadap risiko, dan persepsi terhadap keuntungan, sebagai determinan kunci yang membentuk keputusan investasi mahasiswa. Mahasiswa dengan kepercayaan diri tinggi cenderung lebih terbuka mengambil risiko investasi, sementara sikap positif mendorong mereka lebih aktif di pasar modal. Sebaliknya, ketakutan akan kerugian dan kekhawatiran terhadap kompleksitas investasi dapat menghambat minat mereka. Oleh karena itu, penyediaan pendidikan dan informasi investasi yang memadai menjadi kunci dalam membentuk sikap positif serta meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa. Pada akhirnya, hal tersebut dapat mendorong minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Temuan dari penelitian ini juga menekankan pentingnya memahami aspek psikologis dalam merancang program edukasi keuangan yang efektif dan tepat sasaran (Dahar et al., 2024).

Selain itu, inovasi teknologi dalam edukasi keuangan juga merupakan area yang harus dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya (Putri et al., 2024). Meskipun banyak platform digital menawarkan kemudahan berinvestasi, penelitian tentang aksesibilitas dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi peran inovasi teknologi, khususnya dalam bentuk aplikasi atau platform investasi yang mudah digunakan, dalam mendorong partisipasi mahasiswa secara lebih aktif di kedua jenis pasar tersebut.

Berdasarkan fenomena dan gap riset sebelumnya seperti ((Almasah & Widarno, 2024), (Candra & Abdullah, 2023), (Purba & Siregar, 2022) dan,(Dahar et al., 2024)), ini menyatakan bahwa ketertarikan mahasiswa terhadap *cryptocurrency* dan pasar modal tradisional dipengaruhi oleh faktor literasi keuangan, psikologis, aksesibilitas, dan inovasi teknologi. Namun, komparasi pengaruh faktor-faktor tersebut secara langsung pada mahasiswa masih terbatas. Dengan demikian, penting untuk dilakukan penelitian lanjutan yang menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi ketertarikan mahasiswa terhadap *cryptocurrency* maupun pasar modal konvensional. Melalui studi ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika pengambilan keputusan investasi di kalangan mahasiswa serta bagaimana interaksi antar faktor tersebut membentuk preferensi mereka terhadap kedua jenis pasar keuangan tersebut

Maka dari itu, judul penelitian yang diangkat adalah "Analisis Ketertarikan Mahasiswa terhadap *Cryptocurrency* dan Pasar Modal Tradisional: Studi Kasus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri". Penelitian ini akan menggali peran literasi keuangan, faktor psikologis, aksesibilitas, dan inovasi teknologi dalam membentuk ketertarikan mahasiswa pada kedua pasar ini, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pendidikan literasi keuangan bagi generasi muda yang semakin melek teknologi dan ekonomi.

## **B. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap ketertarikan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri dalam berinvestasi pada *cryptocurrency* maupun pasar modal tradisional.
2. Menganalisis pengaruh faktor psikologis terhadap ketertarikan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri terhadap kedua jenis pasar keuangan, yakni *cryptocurrency* dan pasar modal konvensional.
3. Menganalisis pengaruh aksesibilitas terhadap ketertarikan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri dalam memilih *cryptocurrency* maupun pasar modal tradisional sebagai instrumen investasi.

4. Menganalisis pengaruh inovasi teknologi terhadap ketertarikan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri terhadap investasi di *cryptocurrency* dan pasar modal tradisional.
5. Mengetahui perbedaan ketertarikan mahasiswa terkait *cryptocurrency* dan pasar modal tradisional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Astutik, E.D. and Ghozali, M.L. (2022) ‘Cryptocurrency Sebagai Mata Uang, Komoditas, dan Instrumen Investasi Dalam Perspektif Sad Dzariah’, *AL- MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, 4(2), pp. 699–706. Available at: ‘1740-Article Text-7886-1-10 20220911.pdf <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v4i2.2004>.
- Christensen, C. M., Horn, M. B., & Johnson, C. W. (2008). *Disrupting Class: How Disruptive Innovation Will Change the Way the World Learns*. McGraw-Hill.
- Cindy Mutia Annur (2022) *Pengguna Internet yang Memiliki Mata Uang Kripto Berdasarkan Usia & Gender*,  
[databoks.katadata.co.id/diaksesdihttps://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/07/mayoritas-pemilik-uang-kripto-laki-laki-berusia-muda-pada-tanggal-19-November-2022](https://databoks.katadata.co.id/diaksesdihttps://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/07/mayoritas-pemilik-uang-kripto-laki-laki-berusia-muda-pada-tanggal-19-November-2022).
- Fatoki, O. (2014). *The Impact of Entrepreneurial Orientation on Access to Debt Finance and Performance of Small and Medium Enterprises in South Africa*. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(20), 19–25.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Peltier, J. W., & Schibrowsky, J. A. (1994). *The Use of Need-Based Segmentation for Developing Education Marketing Strategies: A Model for University Continuing Education*. *Journal of Marketing for Higher Education*, 5(1), 33–49.
- Remund, D. L. (2010). *Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy*. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations* (5th ed.). Free Press.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). *A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies*. *Management Science*, 46(2), 186–204. <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>
- Atkinson, A., & Messy, F. (2012). *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study*. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions.
- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Levine, R. (2018). *Financial Institutions and Markets Across Countries and Over Time: The Updated Financial Structure Database*. *World Bank Economic Review*, 22(1), 1-17.

- Hastings, J., & Mitchell, O. (2011). How Financial Literacy and Impatience Shape Retirement Wealth and Investment Behavior. *NBER Working Paper No. 16843*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5- 44.
- Lusardi, A., et al. (2010). *Financial Literacy among the Young*. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 306-335.
- Riskayanti. 2021. dengan judul *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar* [Skripsi]. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sullivan, R., & Wang, Y. (2021). *Behavioral Factors in Cryptocurrency Investment*. *Journal of Financial Economics*, 140(1), 141-159.
- Wenni Purnama Sinambela. 2020. dengan judul *Peran Financial Technology dalam Literasi Keuangan Generasi Millenial di Kota Medan* [Skripsi]. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Huda, Koirul, Faisal Faisal, and Sigit Puji Winarko. *kurs rupiah sebagai moderasi dari pengaruh current ratio (cr), return on equity (roe), debt equity ratio (der) terhadap harga saham*. Diss. Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2022.
- Santoso, Eza Amelsa, Poniran Yudho Laksono, and Basthoumi Muslih. *Impelementasi digital Campaign melalui media sosial sebagai strategi pengembangan ruang belajar aqil*. *Jurnal Analisis Manajemen 8.1 (2022): 10-17*.
- Sudarni, A. A. C., Faisal, F., Suhadarliyah, S., Irwansyah, R., Ibadurrahman, I., Supriadi, Y. N., ... & Khalifiani, A. S. (2023). *Manajemen Strategik (Teori dan Analisis)*. Seval Literindo Kreasi.
- Anas, M. "Manajemen Keuangan." (2021): 70-00.
- Nuria, Mabella Syinta. *Pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, modal investasi, dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri)*. Diss. Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2024.